

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era teknologi yang saat ini semakin berkembang dengan pesat, peran sistem informasi yang didukung teknologi informasi mampu mempengaruhi kegiatan dalam suatu organisasi. Melalui sistem informasi keunggulan strategi dapat diperoleh organisasi dalam menghadapi persaingan yang ketat. Dalam mencapai hal tersebut maka dibutuhkan sebuah konsep dalam bidang sistem informasi yang dapat digunakan untuk menangani hal tersebut.

Sebagai organisasi yang berada dalam bidang Pendidikan, Universitas Trunojoyo Madura (UTM) yang ditetapkan sebagai Perguruan Tinggi Negeri (PTN) di Indonesia tanggal 23 Juli 2001 juga menghadapi tantangan tersebut. Tercatat pada tahun 2018 terdapat 3.293 perguruan tinggi di Indonesia yang terdiri dari 3.171 PTS dan 122 PTN [1]. Agar mampu bersaing UTM dituntut dapat memberikan data dengan cepat dan akurat, untuk pengambilan keputusan yang membantu pengelolaan organisasi dengan pendekatan sistem informasi sesuai kebutuhan UTM.

Perencanaan strategi sistem informasi sangat penting dalam upaya membangun dan menerapkan sistem informasi sesuai dengan tujuan tertentu. Seperti yang telah dipaparkan oleh Ward dan Peppard terdapat tiga tujuan penting dalam upaya implementasi SI/TI pada organisasi [2], yang meliputi:

1. Menjalankan proses-proses yang mengolah informasi dalam meningkatkan efisiensi kinerja di organisasi.
2. Menambah keberhasilan organisasi dengan memenuhi kebutuhan informasi dalam proses pengambilan keputusan.
3. Membuat siasat berbisnis guna meningkatkan keunggulan kompetitif serta daya saing organisasi.

Dengan adanya perencanaan strategi sistem informasi dapat membantu dalam upaya menjamin keberhasilan pembangunan SI selaras dengan tujuan pembangunan sistem informasi pada Universitas Trunojoyo Madura. Menurut Harold Kerzner, implementasi SI/TI yang tidak memiliki rencana dan tidak dikelola dengan baik dapat menimbulkan kerugian pada organisasi, karena adanya ketidaksesuaian antara penerapan SI/TI dengan tujuan organisasi [3]. Disamping memerlukan investasi yang tidak sedikit, dalam pembangunan SI/TI membutuhkan teknologi yang cukup rumit dan progresif atau terbaru, sehingga akan bertambah susah apabila tanpa menggunakan perencanaan dalam membangun sistem informasi. Berikut ini

adalah beberapa manfaat dalam mengimplementasikan perancangan strategis sistem informasi dalam organisasi:

1. Mampu digunakan sebagai dasar dalam pembangunan organisasi dengan menerapkan sistem informasi yang terstruktur dan terarah.
2. Memperkecil kemungkinan timbulnya risiko yang akan menghalangi proses pembangunan sistem informasi.
3. Sebagai landasan maupun ukuran keberhasilan pembangunan sistem informasi dalam organisasi.

Perencanaan strategi sistem informasi yang menawarkan berbagai kelebihan membuat banyak organisasi mencoba mengadopsinya dalam upaya pembangunan sebuah sistem informasi pada organisasi tersebut. Salah satunya adalah penelitian pada Balai Besar Pengembangan Latihan Kerja Dalam Negeri (BBPLKDN Bandung), mengenai penyusunan rencana (rencana strategi) SI/TI menggunakan kombinasi TOGAF ADM dan *Ward and Peppard*. Dalam mewujudkan visi dan misi serta semua proses bisnis, BBPLKDN Bandung memerlukan dorongan yang kuat melalui infrastruktur TI. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu metode mengenai sebuah integrasi antar model rencana strategis SI/TI menggunakan struktur arsitektur yang mampu dimanfaatkan sebagai acuan pembuatan Rencana Strategis SI/TI untuk masa depan BBPLKDN [4].

Melihat pentingnya sebuah perencanaan strategi SI seperti yang telah dipaparkan di atas. Serta adanya pernyataan dari Kepala UPT TIK PUSKOM UTM, Firmansyah Adiputra S.T., M. Sc., yang menyatakan bahwa UTM telah membuat sebuah rencana strategi untuk tahun 2020-2024, namun dalam perencanaan tersebut masih belum memanfaatkan sebuah model atau *framework* sebagai landasan dalam penyusunannya (wawancara, 5 Oktober 2020). Sehingga hal tersebut dapat memungkinkan munculnya sebuah hambatan dalam proses pengembangan sistem informasi dengan lebih optimal. Penelitian ini menggunakan *framework Ward And Peppard*, yakni model yang diawali dengan menganalisis keadaan bisnis dan investasi SI/TI yang dianggap memiliki efektifitas yang rendah, kemudian melakukan analisis keadaan lingkungan bisnis eksternal agar mampu menambah daya saing organisasi [5]. *Ward And Peppard* memiliki kelebihan yakni memiliki seperangkat model analisis yang lengkap, tidak hanya memperhatikan keadaan SI dan TI namun juga mengamati dari segi bisnis internal dan eksternal [6].

Namun metode *Ward And Peppard* tidak menampilkan dengan jelas tahapan pada awal proses perencanaan SI/TI sebuah organisasi [4], maka dibutuhkan kombinasi dengan *framework* TOGAF ADM yang dapat mengkonfirmasi komitmen *stakeholder* dan penentuan

metodologi dengan rinci diawal fasenya sehingga memperoleh kerangka kerja yang lengkap. Oleh karena itu, metode *Ward And Peppard* dan TOGAF ADM digunakan dalam penelitian ini untuk menganalisis keadaan lingkungan organisasi dan investasi SI/TI untuk menyusun perencanaan strategi sistem informasi di Universitas Trunojoyo Madura (UTM). Serta untuk mengetahui komponen yang perlu dikembangkan sebagai strategi dalam membangun sistem informasi di Universitas Trunojoyo Madura (UTM). Maka diharapkan dalam penelitian ini diperoleh hasil yang mampu dijadikan sebagai acuan pengembangan sistem informasi di Universitas Trunojoyo Madura (UTM).

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya maka didapatkan permasalahan, berikut ini adalah solusi dan pertanyaan penelitian:

1. Permasalahan

Belum adanya rencana strategis SI yang menjadi landasan pengembangan sistem informasi di Universitas Trunojoyo Madura.

2. Solusi

Membuat rencana strategis SI dengan menggunakan metode *Ward and Peppard* dan TOGAF ADM sebagai landasan pengembangan sistem informasi di Universitas Trunojoyo Madura.

3. Pertanyaan Penelitian

- a. Bagaimana penyusunan peta strategis SI menggunakan metode *Ward and Peppard* dan TOGAF ADM dalam membantu meningkatkan pembangunan sistem informasi di Universitas Trunojoyo Madura (UTM)?
- b. Bagaimana kesesuaian hasil analisis dengan usulan rencana strategis yg diajukan sesuai dengan kebutuhan UTM menggunakan uji validasi pada pakar?

1.3 Tujuan dan Manfaat

Berikut adalah tujuan penelitian:

1. Membuat rencana strategis SI menggunakan model *Ward And Peppard* dan TOGAF ADM untuk pencapaian keadaan SI yang lebih baik di masa mendatang di Universitas Trunojoyo Madura.

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi Universitas

Diharapkan usulan rencana strategis yang disusun dapat menjadi gambaran bagi UTM sebagai acuan pengembangan SI yang lebih baik pada masa mendatang.

2. Bagi Penulis

Dapat mengembangkan keilmuan analisis strategi SI dengan memanfaatkan metode *Ward And Peppard* dan TOGAF ADM.

1.4 Batasan Masalah

Adapun batasan-batasan dalam penelitian adalah:

1. Studi kasus penelitian dilaksanakan di Universitas Trunojoyo Madura dengan menggunakan metode *Ward and Peppard* dan TOGAF ADM
2. Pengambilan data pada penelitian ini melalui observasi, wawancara dan kuesioner yang akan dibagikan kepada divisi terkait dari bulan Februari 2021 – Juni 2021.

1.5 Sistematika Penulisan

Penyusunan skripsi ini dilakukan dengan runtut dan dibagi dalam beberapa bab, seperti di bawah ini:

1. Bab I Pendahuluan

Bab ini akan membahas terkait latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, batasan masalah serta sistematika penulisan. Batasan masalah digunakan sebagai batasan penelitian guna mencegah pembahasan terlalu luas dan memilih dengan detail bagian pembahasan yang dijalankan.

2. Bab II Tinjauan Pustaka

Bab ini akan membahas tentang teori-teori yang berkaitan dengan penelitian.

3. Bab III Metode Penelitian

Bab ini menjelaskan dengan detail terkait waktu dan tempat pelaksanaan penelitian, kerangka penelitian dan metode-metode yang digunakan dalam penelitian.

4. Bab IV Hasil dan Pembahasan

Bab ini menjelaskan secara rinci mengenai hasil dari analisis yang dikerjakan dalam penelitian.

5. Bab V Penutup

Bab ini menguraikan tentang kesimpulan dan saran dari hasil analisa penelitian.